

**ANALISIS *KEISHIKI MEISHI AIDA NI* DAN *UCHI NI* SEBAGAI  
SINONIM**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
pada Departemen Pendidikan Bahasa Jepang**



oleh

Muhammad Kasyfil Aziz Ramadhan

1602214

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2020**

**ANALISIS *KEISHIKI MEISHI AIDA NI* DAN *UCHI NI* SEBAGAI  
SINONIM**

Oleh  
Muhammad Kasyfil Aziz Ramadhan  
1602214

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Departemen Pendidikan Bahasa Jepang  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Muhammad Kasyfil Aziz Ramadhan 2020  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak  
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin penulis.

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
MUHAMMAD KASYFIL AZIZ RAMADHAN  
*ANALISIS KEISHIKI MEISHI AIDA NI DAN UCHI NI SEBAGAI SINONIM*

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I

Dr. Susi Widianti, M.Pd., M.A.  
NIP. 1973120320031221001

Pembimbing II

Drs. H. Ahmad Dahidi, M.A.  
NIP. 195802281983031004

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang

Dr. Susi Widianti, M.Pd., M.A.  
NIP. 1973120320031221001

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “ANALISIS *KEISHIKI MEISHI AIDA NI* DAN *UCHI NI* SEBAGAI SINONIM” dengan seluruh isinya adalah benar – benar karya sendiri dan tidak melakukan pengutipan atau penjiplakan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam dunia keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, dan ada kelainan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Bandung, Agustus 2020

Penulis

MUHAMMAD KASYFIL AZIZ RAMADHAN

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kahadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ANALISIS *KEISHIKI MEISHI AIDA NI* DAN *UCHI NI* SEBAGAI SINONIM”. Skripsi ini disusun untuk membedah sepasang kosakata bahasa Jepang yang merupakan sinonim untuk mengetahui di mana titik perbedaan dan persamaan kedua kata tersebut.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia, serta untuk menambah pengetahuan yang dijadikan referensi untuk proses pembelajaran yang berhubungan dengan pola kalimat bahasa Jepang.

Walau penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, tidak tertutupnya ada kemungkinan bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis meminta kritik dan saran dari pembaca guna meminimalisir kekurangan tersebut. Terakhir, penulis berharap bahwa hasil dari penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama membuat skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis mengucapkan terima kasih dan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT yang maha penguasa dari segala sesuatu. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak ternilai kepada :

1. Kedua orang tua penulis, yakni Ibu Lilis Suminar dan Bapak Lani Jaelani yang sudah membesarkan, merawat, membiayai penulis sampai jenjang perkuliahan, serta selalu memberi kesempatan.
2. Ibu Dr. Susi Widiarti, M.Pd., M.A. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI dan Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, motivasi, saran, dan kritik selama penulisan skripsi.
3. Ibu Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI dan Dosen Pamong PPL penulis yang sudah banyak membantu penulis saat pelaksanaan PPL serta memaklumi kesalahan yang penulis lakukan saat pelaksanaan PPL.
4. Ibu Dra. Renariah, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik kelas C angkatan 2016 yang selalu bersedia membantu anak didiknya.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Dahidi, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed. yang telah membimbing dan memberikan banyak wawasan serta pengalaman sejak awal pembuatan proposal skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membimbing dan memberikan wawasan serta pengetahuan kepada penulis.
8. Saudara kandung penulis, yakni Novia Dhaifani Amalia, dan M. Dafin Dzil Ikram Muharram yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
9. Laurence Orais, Yan Setiawan Romadhon dan Mugya Imami Sofyan selaku rekan terbaik penulis yang selalu menemani untuk mengisi waktu luang dengan bermain dari semester awal hingga selesai.
10. Eric selaku rekan dunia maya penulis yang menjadi teman berbagi tentang hal yang sama-sama disukai serta selalu direpotkan penulis.
11. Beneng dan rekan-rekan yang ada di grup penerjemah “The Corporation” yang telah memberikan berbagai bimbingan pada penulis hal-hal yang berkaitan dengan penerjemahan.
12. Rekan – rekan kelas C dan angkatan 2016 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang yang sudah menemani dan berjuang bersama saat masa perkuliahan.

## ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, pembelajar bahasa Jepang dihadapi oleh berbagai kendala, salah satunya adalah kosakata yang bersinonim, terutama apabila kata bersinonim tersebut adalah hal yang abstrak. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis menganalisis sepasang kata bersinonim yang termasuk ke dalam jenis kata *keishiki meishi*. *Keishiki meishi* sendiri merupakan bagian dari *meishi* atau kata benda yang menunjukkan hal-hal yang abstrak seperti waktu. Dan *keishiki meishi* bersinonim yang diteliti penulis adalah *aida ni* dan *uchi ni*. Kedua *keishiki meishi* ini sama-sama memiliki makna “saat” dalam bahasa Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dan setelah melakukan analisis terhadap kedua kata tersebut, maka dapat dijelaskan persamaan, perbedaan, dan tingkat probabilitas kedua kata tersebut saling menggantikan. Hasilnya adalah bahwa kosakata *aida ni* dan *uchi ni* dapat diartikan sebagai “saat”, “ketika”, “selama” dan “selagi” dalam bahasa Indonesia. Keduanya sama-sama berfungsi sebagai ungkapan yang menunjukkan bahwa sebuah klausa bawahan adalah latar yang sedang berlangsung saat hal yang ditunjukkan klausa inti terjadi. Latar yang ditunjukkan dapat berupa waktu, keadaan atau aktivitas. *Aida ni* memiliki makna “saat” secara konsisten apabila diikuti oleh semua jenis kata, kecuali kata kerja bentuk *-ta* yang dapat mengubah makna *aida ni* menjadi “sebelum” dan kata keterangan yang dapat mengubah makna *aida ni* menjadi mengikuti makna kata keterangan itu sendiri. Kemudian *uchi ni* juga memiliki makna “saat” secara konsisten dengan pengecualian apabila diikuti kata kerja bentuk *-nai*, maka makna *uchi ni* akan berubah menjadi “sebelum”. Dan dalam situasi tertentu, apabila diikuti sebuah kata sifat, maka makna *uchi ni* juga dapat berubah menjadi “sebelum”. Sama seperti *aida ni*, makna *uchi ni* juga akan mengikuti makna kata keterangan yang mengikutinya. Dan perbedaannya adalah bahwa *aida ni* merupakan waktu objektif sementara *uchi ni* dapat menjadi sebuah dorongan. Keduanya dapat saling menggantikan kecuali apabila *aida ni* diikuti oleh kata kerja bentuk *-ta*. Oleh karena itu, pergantian kedua kosakata tersebut dalam satu kalimat yang sama akan berdampak terjadinya perubahan makna dan penekanan kalimat tersebut.

*Kata Kunci: Analisis, Keishiki Meishi, Sinonim, Aida ni, Uchi ni*

## ABSTRACT

In learning Japanese, Japanese learners are faced with various obstacles, one of which is a synonymous vocabulary, especially if the synonymous word is an abstract thing. Therefore, in this research author analysed a pair of synonymous words that belong to the formal noun type of word class. The formal noun itself is a part of a noun which shows abstract things like time. And the synonymous formal nouns that author researched are *aida ni* and *uchi ni*. Both of these formal nouns have the same meaning of “*saat*” in Indonesian. The method used in this research is descriptive-analytic research method. And after analysing the two words, the similarities, differences, and the level of possibility of replacing each other are able to be explained. The result is that the vocabulary of *aida ni* and *uchi ni* can be interpreted as “*saat*”, “*ketika*”, “*selama*” and “*selagi*” in Indonesian. Both function as an expression that indicates a subordinate clause is a setting that is taking place when the thing shown by a main clause occurs. The said setting can be as a time, condition or activity. *Aida ni* has a consistent meaning of “during” when being followed by all kind of words with the exception if *aida ni* is followed by verb in *-ta* that could change the meaning of *aida ni* to “before” and adverbs can also change the meaning of *aida ni* to have the same meaning as the said adverbs. Then, *uchi ni* also has a consistent meaning of “during” with the exception if *uchi ni* is followed by verb in *-nai* form, the meaning that *uchi ni* has will change into “before”. For some cases, if followed by an adjective, the meaning of *uchi ni* will also turn into “before”. Just like *aida ni*, the meaning that *uchi ni* has will also change into the meaning of the adverbs that follows it. And the difference is that *aida ni* is an objective time while *uchi ni* can act as a reason. Both can replace one another unless the *aida ni* is followed by a verb in *-ta* form. In addition, the replacement of the two vocabularies in the same sentence will cause an impact on the meaning and emphasis of the sentence.

*Keywords: Analysis, Formal noun, Synonym, Aida ni, Uchi ni*



## 要旨

日本語の学習において、日本語の学習者は様々な困難に直面している。その一つは類義語であり、主には類義語が抽象的なものからである。そこで本研究では、形式名詞の単語種類に属する類義語のペアを分析した。形式名詞というのは、抽象的なものを示す名詞の一部であり、例えば、時間を指すものである。それに関し、本研究は類義語「あいだに」と「うちに」を注目する。この形式名詞はいずれもインドネシア語で「saat」の意味となっている。本研究で使用される方法は、記述的な分析方法である。また、それぞれの単語を分析した後、類似点、相違点、相互に置換の可能性の程度を明らかにした。分析の結果から、「あいだに」と「うちに」はインドネシア語で「saat」、「ketika」、「selama」、「selagi」という意味を持つことが分かった。どちらも、従属節が主節に示されることが起こったときに行われている背景であることを示す表現として機能をもつ。この背景には、時間、条件、または動作である。「あいだに」の意味は、その前にどのような種類単語を置けば意味はほとんど同じですが、前には動詞た形に置けば「あいだに」の意味は「前」になりかねない。および、「あいだに」の前には副詞を置けば「あいだに」の意味はその副詞の意味になる。次に、「うちに」もほとんど意味は同じですが、前には動詞否定形に置けば「うちに」の意味は「前に」になる。これだけでなく、条件によって「うちに」の前に形容詞に置けば「うちに」の意味も「まえに」になりかねない。「あいだに」と同じ、「うちに」も前に副詞に置けば「うちに」の意味はその副詞の意味になる。一方で、相違点としては「あいだに」は客観的な時間を指すが、「うちに」を表すことは理由になることができる。いずれもお互いに入れ換えることができるが、「あいだに」の前に来るものは動詞「た」形であれば入れ替えることができない。ならびに、同じ文に二つの単語を置き換えると、文の意味が強調されるようになった。

キーワード：分析、形式名詞、類義語、あいだに、うちに

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Ilmu Kebahasaan.....	7
A. 1. Semantik .....	8
A. 2. Sintaksis.....	11
A. 3. Sinonim.....	16
A. 4. <i>Keishiki Meishi</i> .....	22
B. Penelitian Terdahulu Tentang <i>Keishiki Meishi Aida ni</i> dan <i>Uchi ni</i> ....	23
B. 1. Teori Mengenai <i>Aida ni</i> .....	23
B. 2. Teori Mengenai <i>Uchi ni</i> .....	30
B. 3. Penelitian Terdahulu.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Metode Penelitian .....	46

B. Objek Penelitian.....	47
C. Instrumen Penelitian .....	47
D. Sumber Data .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Analisis <i>Aida ni</i> .....	52
B. Analisis <i>Uchi ni</i> .....	73
C. Analisis Perbandingan <i>Aida ni</i> dan <i>Uchi ni</i> .....	91
<b>BAB V TEMUAN .....</b>	<b>109</b>
A. Simpulan.....	109
B. Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>SINOPSIS BAHASA JEPANG</b>	
<b>LAMPIRAN DATA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 .....	41
-----------------	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> .....	<b>17</b>
<b>Gambar 2.2</b> .....	<b>17</b>
<b>Gambar 2.3</b> .....	<b>18</b>

## Daftar Pustaka

- Adisti, Oki Silviani. 2018. *Struktur dan Makna Keishiki Meishi Baai dalam Kalimat Bahasa Jepang* [Online]. (Skripsi). Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/159125703.pdf>
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pemelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Djasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gi Su, Kwun. 1992. 'Uchi ni' to 'aida ni' ni tsuite: jikanteki gentei wo arawasu youhou wo taishou toshite [Online]. Diakses dari <http://hdl.handle.net/10097/33479>.
- Hasjim, Nafron. 1979. *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Budaya.
- Iori, Isao, et al. 2000. *Shokyuu wo Oshieru Hito no Tame no Nihongo Bunpou Hando Bukku, Volume 2*. Tokyo: 3A Corporation.
- Iwasaki, Shoichi. 2013. *Japanese: Revised Edition*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Kazama, Kiyozou, et al. 2014. *Gengogaku Dai Ni Ban: Linguistics An Introductions 2nd Edition*. Tokyo: Tokyo Daigaku Shuppankai
- Koizumi, Tamotsu. 2004. *Nihongo no Kyoushi no tame no Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Taishukan Shoten.
- Kunihiro, T. 1981. *Imiron no Houhou*. Tokyo: Heibonsha.
- Kunihiro, T. 1982. *Kotoba no Imi*. Tokyo: Heibonsha.
- Kuno, S. 1973. *Nippon Bunpou Kenkyuu*. Tokyo: Taishukan Shoten.
- Kyousuke, Kindaichi. 1967. *Meikai Kokugo Jiten*. Tokyo: Sanseido.
- Lestari, Suciati. 2013. *Analisis Adjektiva Taisetsu na, Daiji na, Jyuuyou na, dan Jyuudai na sebagai Sinonim*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Meyrissa, Donna. 2010. *Analisis Kesalahan Penggunaan Uchi ni dan Aida ni pada Mahasiswa Semester Delapan Jurusan Sastra Jepang Pendidikan Universitas Bina Nusantara* [Online]. Skripsi. Diakses

dari

[http://library.binus.ac.id/Collections/ethesis\\_detail.aspx?ethesisid=2010-2-00312-JP](http://library.binus.ac.id/Collections/ethesis_detail.aspx?ethesisid=2010-2-00312-JP)

- Muramatsu, Yukiko. 1994. *“Uchini”, “Maeni”, Aidani”, “Madeni” ni tsuite* [Online]. Diakses dari [https://repo.lib.tut.ac.jp/?action=pages\\_view\\_main&active\\_action=repository\\_view\\_main\\_item\\_detail&item\\_id=137&item\\_no=1&page\\_id=13&block\\_id=17](https://repo.lib.tut.ac.jp/?action=pages_view_main&active_action=repository_view_main_item_detail&item_id=137&item_no=1&page_id=13&block_id=17)
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Oyanagi, Noboru. 2003. *Nyū Apurōchi Chūkyū Nihongo Kisohen Kaiteiban*. Tokyo: Nihongo Kenkyusha.
- Parera, J. D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Saitou, Yoshio. 2014. *Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Sanseido
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2017. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Sutisna, Mochamad Agung. 2016. *Analisis Keishiki Meishi Toki, Koro, dan Sai sebagai Sinonim dalam Kalimat Bahasa Jepang*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Takashi, Musuoka dan Takubo Yukinori. 1992. *Kiso Nihongo Bunpou*. Koishikawa: Kuroshio
- Tarigan, Guntur. 1983. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa
- Tomomatsu, et al. 2004. *Tanki Shuuchuu – Shokyuu Nihongo Bunpo Matome POINTO 20*. Tokyo: 3A Corporation